

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan baik dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta pemaparan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan spiritual dalam mengikuti kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din di Pondok pesantren Nazhatut Thullab sebagai berikut:

1. Motivasi lansia dalam mengikuti pembinaan spiritual melalui kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din di Pondok pesantren Nazhatut Thullab adalah untuk menimba ilmu di masa tuanya. selain itu juga karena faktor dari peserta kajian kitab tersebut ingin mempunyai ikatan dan hubungan yang kuat dengan pondok dan mengharapkan barokahnya Kyai. Oleh sebab itulah kajian tersebut dilaksanakan karena atas dasar *requis* dan semangat dari para alumni.
2. Proses pelaksanaan kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din di Pondok pesantren Nazhatut Thullab dilaksanakan sesetiap akhir bulan dengan dua kali sesi. Untuk sesi pertama, yaitu dimulai dari ba'da isya jam 20.00 WIB – 22.00 kemudian istirahat 30 menit. Dilanjut pada sesi kedua dimulai sekitar jam 22.30 WIB sampai jam 00.00 bahkan



lebih. Disetiap sesi, Kyai selalu memberikan kepada peserta kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din untuk bertanya baik terhadap materi yang sedang dibahas atau masalah- masalah lain yang berkaitan dengan kehidupan yang sering terjadi pada masyarakat.

3. Adapun dampak spiritual terhadap lansia dalam mengikuti pembinaan spiritual Insia melalui kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din di Pondok pesantren Nazhatut Thullab adalah banyak hal positif yang dapat dirasakan baik dalam hal ibadah, ketaatan, dan tujuan hidup. Membuat peserta merasa lebih bijak dalam menyikapi permasalahan hidup karena bisa mengambil Hikmah- hikmah dari mempelajari kitab Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din.
4. Penghambat dalam mengikuti kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din adalah karena faktor usia, jarak tempuh yang sangat jauh, tidak bisa bertahan terlalu lama di malam hari karena ngantuk, capek sehingga butuh tenaga yang extra untuk lebih mempersiapkan diri dalam mengikuti pembinaan spiritual melalui kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum- Al-Din.

B. Saran

1. hasil penelitian ini dapat menjadi bahan observasi dan sebagai motivasi bagi Lanjut usia lainnya untuk mengikuti pembinaan Spiritual lansia melalui kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din di Pondok pesantren Nazhatut Thullab.



2. Pembinaan terhadap spiritual lanjut usia melalui kitab tasawuf Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din perlu dikembangkan terus menerus oleh Lembaga Pondok pesantren Nazhatut Thullab sebagai identitas.
3. Hasil penelitian ini juga menjadi motivasi bagi lansia diluar sana agar mengikuti pembinaan spiritual lansia melalui kajian kitab kuning Mukhtashar Ihya' Ulum Al-Din untuk mempersiapkan diri pada kehidupan selanjutnya, dengan memperbaiki ibadah dan hubungan yang lebih baik dengan hamba dan Allah SWT. Serta menjadi motivasi bagi para remaja pada umumnya bahwa belajar hukumnya wajib sehingga tidak ada batas usianya.

